

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif adalah metode pengumpulan data penelitian di lingkungan alam dengan menggunakan metode ilmiah, pada dasarnya dilakukan oleh orang atau peneliti yang berkepentingan. David Williams (1995).

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan analisis isi, yang merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengkaji nilai-nilai perjuangan dakwah. Dengan mengadopsi pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi makna kata atau kalimat serta makna khusus yang terkandung dalam sebuah karya sastra. Metode analisis isi digunakan untuk menelaah konten dari suatu dokumen, yang dalam konteks penelitian ini merujuk pada novel “Buya Hamka” karya A. Fuadi.

Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data yang peneliti temukan saat membaca dan merekam data aktivitas. Data yang ditangkap berupa catatan, potongan kalimat, dan data pendukung lainnya dalam novel. Penelitian ini menjelaskan tentang nilai perjuangan pahlawan dalam novel Buya Hamka karya A. Fuadi.

2. Data dan Sumber Data

Sumber Data penelitian ini adalah informasi yang akan diteliti, seperti kata, kalimat, dan ungkapan yang mengandung nilai perjuangan

dalam novel “Buya Hamka” karya A. Fuadi.

Sumber data primer yang digunakan untuk analisis dalam penelitian ini adalah novel “*Buya Hamka*” karya A. Fuadi. Penerbitan PT Falcon, buku tebal 356 halaman, edisi pertama 2023. Sumber data adalah data aktual yang peneliti analisis sebagai data primernya.

Penelitian ini membutuhkan data sekunder berupa novel, makalah, dan karya sastra berupa internet, terkait dengan teori dan permasalahan yang dikaji oleh penulis.

B. Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik kepustakaan dengan cara simak dan catat kemudian melakukan analisis mendalam berdasarkan dengan nilai-nilai perjuangan yang ada terhadap data yang sesuai dengan penafsiran peneliti. Cara yang dilakukan diantaranya:

1. Teknik Baca Berulang

Teknik baca yaitu suatu cara yang terpenting melalui proses membaca untuk mendapatkan data. Dalam membaca suatu bahan literature (karya ilmiah) memerlukan kefokuskan dan perhatian terhadap objek yang sedang dibaca. Beda halnya teknik catat yaitu suatu hasil temuan data yang diperoleh setelah proses membaca untuk dicatat oleh peneliti.

Langkah-langkah yang peneliti lakukan pada teknik baca ini yaitu sebagai berikut. Pertama, membaca teks novel yang berjudul Buya Hamka karya A. Fuadi secara berkali-kali dengan teliti dan cermat

untuk dapat memahami alur keseluruhan cerita. Kedua, memberikan penanda yang dapat dijadikan data pendukung pada bagian teks novel sesuai permasalahan yang akan dibahas diantaranya nilai-nilai perjuangan mencakup kategori-kategori seperti pengorbanan, sabar, dan pantang menyerah, yang dipetik dalam teks novel tersebut. Pada bagian ini peneliti mempersiapkan alat yang dibutuhkan untuk menandai data seperti bolpoint atau kertas berwarna. Sehingga dari proses tersebut bisa digunakan sebagai dasar yang mengarah pada tahap klasifikasi dan telaah data yang sesuai untuk dianalisa.

2. Teknik catat

Teknik catat yang digunakan peneliti melalui beberapa tahap diantaranya pertama, memberikan penanda dan mencatat kata, frasa, kalimat yang memuat penggambaran nilai perjuangan dan nilai moral yang dapat dipetik dalam teks Buya Hamka karya A. Fuadi. Kedua, mengkategorikan data yang telah diperoleh sesuai pokok bahasan yang akan dikaji dalam bentuk table.

C. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam penelitian kualitatif, reduksi data berarti mengurangi informasi yang tidak relevan. Proses ini meliputi penyelesaian, penyederhanaan, pemfokusan, pengabstraksian, dan transformasi

data. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus mulai dari pengumpulan data hingga selesai. Beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam reduksi data meliputi: memilih data yang relevan, menyederhanakan data, melakukan pengkodean, mengkategorikan data, dan membuat memo untuk dokumentasi.

2. **Penyajian Data**

Penyajian data adalah proses menyusun informasi yang telah terkumpul sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyusun data secara sistematis dan efektif, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan yang jelas. Penyajian data penting karena data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif sering kali berupa narasi, yang perlu disederhanakan tanpa mengurangi substansi. Tujuan dari penyajian data adalah untuk memberi gambaran yang jelas tentang keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Penulis menyusun data dengan cara yang mudah dipahami oleh pembaca, agar tidak terjadi kebingungannya dalam memahami hasil penelitian.

3. **Kesimpulan atau Verifikasi**

Kesimpulan atau verifikasi data adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Setelah data dipahami, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pemikiran sendiri yang berlandaskan data yang telah diperoleh. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data dengan mengidentifikasi hubungan, kesamaan, atau

perbedaan yang ada. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan membandingkan pernyataan dari subjek penelitian dengan konsep-konsep dasar yang relevan.

Tahapan-tahapan tersebut, terutama reduksi dan penyajian data, tidak selalu terjadi secara berurutan. Kadang setelah penyajian data, reduksi data perlu dilakukan lagi sebelum kesimpulan diambil. Oleh karena itu, tahap-tahap tersebut lebih dianggap sebagai strategi analisis data, bukan metode, karena strategi ini memberi keluwesan dalam penggunaannya oleh penulis, sementara metode lebih bersifat tetap. Kualitas analisis dan hasil penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh kebiasaan penulis dalam menggunakan metode analisis kualitatif.

Analisis Data adalah proses mengorganisir dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar agar tema-tema dapat ditemukan dan hipotesis kerja dapat dirumuskan. Dalam hal ini, analisis data melibatkan pengaturan, pengurutan, pengelompokan, pemberian kode, dan kategorisasi data. Analisis data kualitatif berfokus pada data berupa kata atau kalimat yang diperoleh dari objek penelitian dan kejadian yang melingkupi objek tersebut.

Teknik Analisis Data adalah metode untuk memproses data agar mudah dipahami dan digunakan untuk memperoleh solusi terhadap permasalahan penelitian. Lexy J. Moleong menyebutkan

bahwa teknik analisis data adalah kegiatan untuk menganalisis data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan sebagainya.

Tujuan dari analisis data kualitatif adalah untuk menemukan makna melalui pengakuan subjek penelitian. Proses analisis data kualitatif bersifat induktif, di mana penelitian tidak dimulai dengan deduksi teori, tetapi berfokus pada fakta empiris. Peneliti mencari sumber-sumber buku, jurnal, artikel, dan karya ilmiah, kemudian menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari isi pesan dakwah dalam novel yang diteliti.

Pada tahap ini, peneliti mengkategorikan data secara sistematis, yang mencakup kategori-kategori seperti pengorbanan, sabar, dan pantang menyerah. Kategori-kategori ini digunakan untuk mengupas permasalahan yang ada dalam penelitian dan untuk memilah pesan yang tersurat menjadi data yang dapat dianalisis. Hasil analisis ini kemudian digabungkan dengan wawancara untuk mendeskripsikan pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang.